

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SD” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJAR 1
KABUPATEN BULELENG**



**OLEH:
NI KADEK DEWI HERAWATI
NIM. P07124324150**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SD” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU
4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJAR 1
KABUPATEN BULELENG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks
Continuity Of Care (COC) dan Komplementer
Program Studi Profesi Bidan**

**Oleh :
NI KADEK DEWI HERAWATI
NIM. P07124324150**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SD" UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
20 MINGGU 4 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Kasus diamati di wilayah kerja Puskesmas Banjar I, Kecamatan Banjar,
Kabupaten Buleleng**

Diajukan Oleh

NI KADEK DEWI HERAWATI
NIM. P07124324150

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP 197002181989022002

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST, M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN
KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SD" UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 4
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJAR 1
KABUPATEN BULELENG**

Oleh :

NI KADEK DEWI HERAWATI
NIM. P07124324150

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 22 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- 1 Ni Wayan Armini, SST., M.Keb (Ketua)
- 2 Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed (Anggota)

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIM. 196904211989032001

iv

**MIDWIFERY CARE FOR MOTHER "SD" AGE 20 YEARS PRIMI
GRAVIDA FROM AGE OF 20 PREGNANCY
UP TO 42 DAYS POST-PARTIAL PERIOD IN THE WORKING AREA
OF BANJAR 1 PUSKESMAS**

ABSTRACT

Comprehensive and continuous midwifery care is provided for early detection to prevent complications that can threaten the lives of the mother and baby and is expected to reduce MMR and IMR. This report aims to determine the results of care provided to "SD" mothers from 20 weeks 4 days of pregnancy to 42 days of postpartum period who were given standard midwifery care. The case study was conducted using data collection techniques through interviews, examinations, observations and documentation. Care was provided from September 2024 to March 2025. The development of pregnancy, childbirth, and postpartum period of "SD" mothers was physiological. The provision of therapy was adjusted to the collaboration that had been carried out. Complementary care is also implemented well according to the mother's needs. The mother gave birth vaginally without complications. The first stage lasted 2 hours, the second stage 40 minutes, the third stage 10 minutes and monitoring of the fourth stage was within normal limits. The baby was born crying immediately, had active muscle tone, birth weight 3100 grams, and Early Initiation of Breastfeeding (IMD) was successful. The process of uterine involution, lochia discharge and lactation during the postpartum period were normal. The entire pregnancy process up to the postpartum period in the "SD" mother runs physiologically.

Keywords: *Pregnancy, Childbirth, Newborn, Postpartum, Infant*

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SD” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 20 MINGGU 4
HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS
BANJAR 1**

ABSTRAK

Asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan diberikan untuk mendeteksi dini untuk mencegah terjadinya komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi serta diharapkan dapat menurunkan AKI dan AKB. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu “SD” dari usia kehamilan 20 minggu 4 Hari hingga masa 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar. Studi kasus dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan September 2024 sampai Maret 2025. Perkembangan kehamilan, persalinan, dan masa nifas ibu “SD” berjalan fisiologis. Pemberian terapi disesuaikan dengan kolaborasi yang telah dilakukan. Asuhan komplementer juga diterapkan dengan baik sesuai kebutuhan ibu. Ibu bersalin pervaginam tanpa komplikasi. Kala I berlangsung 2 jam, kala II 40 menit, kala III 10 menit dan pemantauan kala IV dalam batas normal. Bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, berat lahir 3100 gram, serta berhasil dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Proses involusi uterus, pengeluaran lochea dan laktasi pada masa nifas berlangsung normal. Seluruh proses kehamilan sampai dengan masa nifas pada ibu “SD” berjalan secara fisiologis.

Kata kunci: Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, Bayi

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SD” UMUR 20 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 20 MINGGU 4 HARI
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh : NI KADEK DEWI HERAWATI (NIM : P07124324150)

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*). Asuhan kebidanan secara berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonatus, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB (Ningsih, 2021). Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu tahapan alamiah padamanusia yang mengalami perubahan fisik maupun psikologis (Kemenkes RI, 2016). Kehamilan, persalinan, dan pasca kelahiran dapat bersifat patologis jika ditangani secara tidak tepat dan cepat dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi. Ibu hamil dan keluarga sangat penting mengenal tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas (Istiqomah & Puspita, 2020).

Pelayanan secara *Continuity Of Care*, *women center care* meliputi dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, pada saat akan melahirkan, informasi dan menghargai perempuan (Ningsih, 2021). Ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan *continuity of care* sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan adalah ibu hamil berinisial “SD” yang beralamat di Desa Banyuseri. Ibu “SD” saat ditemui merupakan ibu hamil pertama kali dengan hasil skrining normal, sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan melalui buku KIA. Penulis akan melakukan asuhan pada Ibu “SD” di wilayah kerja Puskesmas Banjar I dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas.

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “SD” umur 20 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 20 minggu 4 hari sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pemeriksaan observasi dan dokumentasi.

Proses kehamilan ibu “SD” berlangsung secara fisiologis secara kualitas dalam

melakukan ANC ibu melakukan kontak dengan dokter kandungan 1 kali pada trimester satu dan 1 kali pada trimester III. Menurut Permenkes No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa hamil, Persalinan Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi dan Pelayanan Kesehatan Seksual, disebutkan bahwa pelayanan kesehatan masa hamil dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dokter spesialis kandungan pada trimester pertama dan ketiga. Ibu “SD” secara kuantitas sudah mendapatkan pelayanan kesehatan pada masa hamil sesuai standar, dimana ibu memeriksakan kehamilan 2 kali saat trimester pertama, 3 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga. Terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan kunjungan antenatal dan mengenal tanda bahaya kehamilan (Kolantung et al., 2021). Standar pelayanan minimal 12 T sudah diperoleh ibu “SD” selama masa kehamilan. Informasi dan edukasi selama kehamilan seperti tanda bahaya selama kehamilan, pola nutrisi, pola istirahat dan perencanaan kehamilan juga sudah diberikan. Asuhan komplementer yang diberikan kepada ibu “SD” selama masa kehamilan adalah Kompres hangat untuk mengurangi nyeri punggung dan senam hamil dengan posisi *CatCow Pose* untuk melancarkan sirkulasi darah pada tulang belakang sehingga nyeri punggung akan berkurang.

Proses persalinan ibu “SD” berlangsung secara fisiologis. Tanggal 02 Februari 2025 ibu “SD” datang ke Puskesmas Banjar 1 mengeluh perut mulas secara teratur dan keluar lendir campur darah dari jalan lahir dan setelah dilakukan pengkajian data secara lengkap diperoleh bahwa ibu “SD” sudah memasuki proses persalinan Kala I. Proses persalinan ibu “SD” berlangsung secara fisiologis. Pada tanggal 02 Februari 2025 Pukul 13.10 wita, ibu melahirkan bayi prempuan spontan belakang kepala, segera menangis gerak aktif. Asuhan persalinan ibu “SD” berlangsung di umur kehamilan 39 minggu 1 hari, kala I di Puskesmas berlangsung selama 2 jam, Kala II berlangsung selama 40 menit, bayi lahir segera menangis, tonus otot aktif, BBL 3100 gram dan berhasil dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Kala III berlangsung selama 10 menit dan kala IV berlangsung dengan normal. Pada proses persalinan, ibu diberikan asuhan komplementer untuk mengurangi rasa nyeri persalinan dengan tehnik rileksasi nafas dalam melalui hidung dan dikeluarkan melalui mulut, perlahan dan teratur, pijatan punggung bagian bawah dan telapak kaki, menggunakan aromatherapi minyak esensial untuk

meningkatkan relaksasi.

Pada masa nifas penulis melakukan asuhan pada ibu nifas sebanyak empat kali dan asuhan kepada neonatus sebanyak tiga kali, ini sesuai standar yang telah ditetapkan pada Permenkes 21 Tahun 2021. Masa nifas ibu “SD” berlangsung secara fisiologis. Proses involusi, pengeluaran lochea, dan proses laktasi tidak ada mengalami masalah dan komplikasi. Ibu “SD” selama masa nifas sudah diberikan KIE tentang tanda bahaya nifas, mobilisasi, kebutuhan nutrisi, pola istirahat, personal hygiene, ASI eksklusif, senam kegel dan pijat oksitosin. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “SD” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial yaitu bayi baru lahir telah mendapatkan injeksi vitamin K pada satu jam pertama, HB-0 pada 1 jam setelah pemberian vitamin K, Deteksi dini PJB, imunisasi BCG dan polio 1, serta dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK). Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis.

Kesimpulan dari laporan ini adalah asuhan kebidanan pada Ibu “SD” umur 20 tahun primigravida dari umur kehamilan 20 minggu 4 hari sampai dengan masa nifas 42 hari berlangsung secara fisiologis dan sudah diberikan sesuai dengan standar secara komprehensif dan berkesinambungan. Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai salah satu sumber bacaan dalam melakukan asuhan normal pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus. Untuk ibu dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai mengatasi masalah selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta mengenali sedini mungkin komplikasi atau masalah yang mungkin terjadi dan bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai asuhan kebidanan terbaru sesuai *evidence based* dalam rangka mengoptimalkan asuhan kebidanan yang diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SD” Umur 20 Tahun Prigravida Dari Usia Kehamilan 20 Minggu 4 hari Sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Laporan tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya laporan tugas akhir mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep. Ners., M.Kes, sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed., sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Profesi Bidan
4. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SIT., M Biomed sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian laporan akhir ini
5. dr. Ni Ketut Wenny Christiyanti selaku Kepala Puskesmas Banjar I yang telah

memberikan izin untuk mengambil subyek asuhan kebidanan di wilayah kerja Puskesmas Banjar I.

6. Bdn Ni Nengah Yunariasih, S.Keb, selaku Bidan Koordinator Puskesmas Banjar I yang telah memberikan izin untuk mengambil subyek asuhan kebidanan di Puskesmas Banjar I sekaligus sebagai pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian laporan tugas ini.
7. Ibu “SD” beserta keluarga yang sudah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir, penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan tugas akhir ini.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Dewi Herawati
NIM : P07124324150
Program Studi : Profesi bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Bd Tampekan, Desa Tampekan, Kec. Banjar, Kab. Buleleng.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "SD" Umur 20 Tahun Primigravida Dari Usia Kehamilan 20 Minggu 4 hari Sampai 42 Hari Masa Nifas" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Mei 2025
membuat pernyataan



Ni Kadek Dewi Herawati
NIM. P07124324150

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus.....	6
D. Manfaat.....	6
1. Manfaat Teoritis	6

2. Manfaat praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Asuhan Kebidanan	8
1. Bidan dan Konsep Kebidanan	8
2. Konsep Kehamilan	10
3. Konsep Persalinan	35
4. Konsep Masa Nifas dan Menyusui	48
5. Bayi Baru Lahir, Neonatus dan Bayi.....	58
B. Kerangka Pikir.....	66
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	67
A. Informasi Klien/Keluarga.....	67
• Data subjektif.....	67
• Data objektif	72
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan.....	73
C. Jadwal Kegiatan	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A. Hasil.....	79
1. Asuhan kebidanan pada ibu “SD” dan janin selama masa kehamilan.	80
2. Asuhan kebidanan pada Ibu “SD” dan janin pada masa persalinan.....	88
3. Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SD” pada masa nifas	97
4. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu”SD”	103
B. Pembahasan.....	108
1. Hasil penerapan asuhan kebidanan Continuity Of Care (COC) pada Ibu “SD” di masa kehamilan dari usia kehamilan 20 minggu	108
2. Hasil penerapan asuhan kebidanan Continuity Of Care (COC) pada Ibu “SD” di masa persalinan	113

3. Hasil penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ibu “SD” selama masa nifas.....	122
4. Hasil penerapan asuhan kebidanan Continuity of Care (COC) pada Bayi Baru Lahir (BBL) sampai umur 42 hari.....	127
BAB V PENUTUP.....	132
A. Simpulan.....	132
B. Saran.....	133

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Status Imunisasi TT dan Lama Perlindungan.....	28
Tabel 2	Perubahan uterus pada masa nifas.....	57
Tabel 3	Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “SD” berdasarkan Buku KIA.....	75
Tabel 4	Jadwal Asuhan Kebidanan Ibu “SD”.....	81
Tabel 5	Catatan Perkembangan ibu “SD” yang menerima asuhan kebidanan selama masa kehamilan dari umur kehamilan 20 minggu.....	87
Tabel 6	Catatan Perkembangan Ibu “SD” yang Menerima Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Persalinan dan Bayi Baru Lahir.....	94
Tabel 7	Catatan Perkembangan Ibu “SD” yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Nifas Secara Komprehensif.....	103
Tabel 8	Catatan Perkembangan bayi ibu “SD” yang menerima asuhan kebidanan selama masa neonatus dan bayi umur 42 hari secara komprehensif.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3. Lembar Informed Consent

Lampiran 4. Foto Kegiatan

Lampiran 5. Lembar Partograf

Lampiran 6. Skor Poedji Rochjati

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Kesehatan ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian karena ibu dalam masa kehamilan dan persalinan mempunyai risiko besar terjadinya kematian (Nuryanti, 2021). Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu tahapan alamiah pada manusia yang mengalami perubahan fisik maupun psikologis. Proses tersebut harus tetap diwaspadai karena dapat terjadi hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan anak (Pefbrianti, 2021).

Selama kehamilan hampir semua sistem organ mengalami perubahan diantaranya perubahan system reproduksi, payudara, sistem endokrin, perkemihan, pencernaan, musculoskeletal, kardiovaskular, integumen dan perubahan metabolik. Akibat dari perubahan adaptasi tersebut muncul ketidaknyamanan yang akan dirasakan antara lain, sering buang air kecil, keputihan, mual muntah, konstipasi, nyeri punggung dan gangguan tidur (Nuryanti, 2021).

Nyeri punggung bawah salah satu ketidaknyamanan yang sering terjadi dalam kehamilan sehingga digambarkan sebagai salah satu gangguan minor dalam kehamilan, gejala nyeri biasanya mulai terasa pada usia kehamilan 4-9 bulan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nyeri punggung pada ibu hamil antara lain usia, kelelahan dan pengalaman sebelumnya. Menurut penelitian (Tri Endah Suryani, Herlinda, 2022) menyatakan bahwa 47-60% ibu hamil akan mengeluh sakit punggung bawah dan gejala yang dikeluhkan akan lebih parah pada malam hari dan

pada kehamilan memasuki trimester III.

Dampak nyeri punggung pada masa kehamilan dapat menyebabkan ibu mengalami gangguan tidur . Hal tersebut akan menyebabkan janin menjadi fetal distress. Masalah nyeri punggung bawah tersebut jika tidak segera diatasi maka dapat menjadi nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobat (Tri Endah Suryani, Herlinda, 2022) .

Salah satu upaya yang dapat diberikan bidan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*). Asuhan kebidanan secara berkesi-

nambungan merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonatus, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk mendeteksi dini komplikasi ibu dari masa kehamilan hingga 42 hari masa nifas (Ningsih, 2021). Perempuan yang menerima pelayanan secara *Continuity Of Care* secara *women center care* meliputi dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, pada saat akan melahirkan, informasi dan menghargai perempuan (Ningsih, 2021). Prinsip dasar dari *women centered* ialah memastikan fokus pada kehamilan dan kelahiran sebagai awal kehidupan keluarga, tidak hanya sebagai tahap kehidupan yang harus dilindungi. Akses pelayanan yang berkualitas dalam kesehatan ibu hamil meliputi pemberian antenatal care minimal enam kali selama kehamilan, program pemberian zat besi, program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang dimasukkan dalam salah satu unsur desa siaga, menyediakan akses Pelayanan

Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di tingkat puskesmas dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di tingkat rumah sakit. (Widyantari & Dayani, 2023). Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih professional, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan tenaga bidan melalui pendidikan dan pelatihan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan profesi bidan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 4 Tahun 2019.

Penulis merupakan salah satu bidan lulusan sarjana terapan yang sedang menempuh pendidikan profesi bidan. Sebagai tugas akhir untuk dapat memperoleh sertifikat profesi sesuai aturan yang berlaku, penulis diberikan kesempatan untuk memberikan asuhan kebidanan dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas dan bayi. Pengambilan kasus dilakukan di Puskesmas Banjar I dengan responden Ibu “SD” yang beralamat di Desa Banyuseri wilayah kerja Puskesmas Banjar I. Penulis melakukan pendekatan dengan Ibu “SD” secara langsung untuk menyampaikan tujuan penulis dan meminta kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam laporan tugas akhir. Kehamilan Ibu “SD” merupakan kehamilan pertama dan saat ini memasuki trimester II yaitu umur kehamilan 20 minggu 4 Hari menurut skrining Poedji Rochjati dengan skor 2 yang berarti kehamilan resiko rendah. Pengasuhan ini bertujuan untuk mencegah dan mendeteksi dini komplikasi kehamilan, mempersiapkan proses persalinan yang aman dan lancar serta memberikan dukungan secara psikologis sehingga tidak terjadi masalah lain yang mungkin terjadi setelah persalinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada laporan ini yaitu “Apakah Ibu “SD” umur 20 tahun primigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 20 minggu 4 Hari sampai dengan 42 hari masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis ?”

C. Tujuan

Tujuan studi kasus ini berdasarkan perumusan masalah yang telah diperoleh dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan khusus.

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu primigravida “SD” berusia 20 tahun yang mendapat asuhan kebidanan sesuai dengan pedoman yang lengkap dan berkesinambungan mulai dari kehamilan 20 minggu 4 hari sampai dengan masa Nifas.

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan / kelahiran.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi selama

masa nifas/ pasca natal.

D. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh melalui hasil studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Laporan hasil studi kasus ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat menjadi sumber informasi serta menambah referensi dalam penerapan *Continuity of Care* pada pelayanan kebidanan dari masa kehamilan hingga 42 hari masa nifas bagi penulis selanjutnya yang akan memberikan asuhan terkait.

2. Manfaat praktis

a. Bagi ibu dan keluarga

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung kepada ibu dan keluarga dalam asuhan kehamilan yang berkualitas, persalinan yang aman dan nifas serta bayi yang sehat secara fisik dan psikologis serta meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil serta keluarga dalam melaksanakan perawatan pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

b. Bagi bidan pelaksana

Memberikan pengalaman nyata kepada bidan dalam penerapan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan wawasan, pemahaman serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

c. Bagi institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau acuan dalam menyusun program perkuliahan terkait asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

d. Bagi penulis selanjutnya

Hasil dari analisis kebidanan ini diharapkan dapat menambah informasi dan menyumbangkan pengetahuan mengenai bagaimana melaksanakan asuhan kebidanan serupa untuk memperoleh hasil asuhan yang lebih baik.

e. Bagi pemangku kebijakan

Hasil penyelidikan kontekstual ini diyakini dapat memberikan gambaran nyata kepada lembaga-lembaga pemangku jabatan mengenai manfaat asuhan persalinan yang menyeluruh dan terpelihara sehingga dapat dijadikan bahan penilaian atau pemikiran dalam pengambilan strategi, khususnya di lapangan. Kesejahteraan ibu dan anak sehingga pendekatannya tepat sesuai dengan keadaan sebenarnya.